



EDUKASI PEMANFAATAN DAUN MURBEI SEBAGAI ALTERNATIF PRODUK TEH BERGIZI MASYARAKAT

Ismanurrahman Hadi, Nunung Nurjanah, Nur Aliah
Universitas Muhammadiyah Ahmad Dahlan, Cirebon, Jawa Barat, Indonesia
Penulis Korespondensi :

Abstrak:

Latar Belakang. Angka kebutuhan gizi merupakan salah satu bagian yang vital dalam mendukung program pengembangan masyarakat dalam aspek kesehatan, dan pendidikan. Gizi yang baik meliputi adanya asupan yang cukup dalam nilai angka kecukupan gizi yang meliputi vitamin, mineral, karbohidrat, lemak tak jenuh serta protein. Namun, tidak semua masyarakat mampu memenuhi nilai tersebut. Hal ini dibuktikan dari banyak kasus kasus stunting, pertumbuhan balita yang terhambat, angka harapan hidup yang menurun serta kondisi kesehatan masyarakat yang masih rendah. Kondisi yang disebutkan tersebut ada pada masyarakat menengah kebawah pada Kelurahan Kalijaga, Harjamukti, Kota Cirebon.

Tujuan. Kegiatan ini bertujuan memanfaatkan sumber daya alam yang melimpah seperti daun murbei untuk dimanfaatkan sebagai olahan pangan yang dapat meningkatkan angka kebutuhan gizi masyarakat. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 20 Maret 2025 bertempat di balai perkumpulan masyarakat (baperkam) RW 03, Kelurahan Kalijaga.

Metode. Metode yang dilaksanakan meliputi persiapan produk yang melibatkan formulasi daun murbei pada skala kecil/rumahan, tahap sosialisasi berupa penyampaian langsung dan pemberian flyer kepada masyarakat, serta evaluasi pemahaman masyarakat terhadap proses olahan produk dalam bentuk kuisioner.

Kesimpulan. Hasil yang didapat diukur dari pemahaman masyarakat terkait daun murbei serta pengolahannya dalam persentase kuisioner. Hasil menunjukkan meningkatnya pemahaman dari masyarakat yang menunjukkan penyampaian informasi sudah terserap dengan baik oleh warga.

Implementasi. Melalui kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam penggunaan daun murbei dikalangan masyarakat.

Kata kunci: Daun Murbei; Gizi; Kelurahan Kalijaga



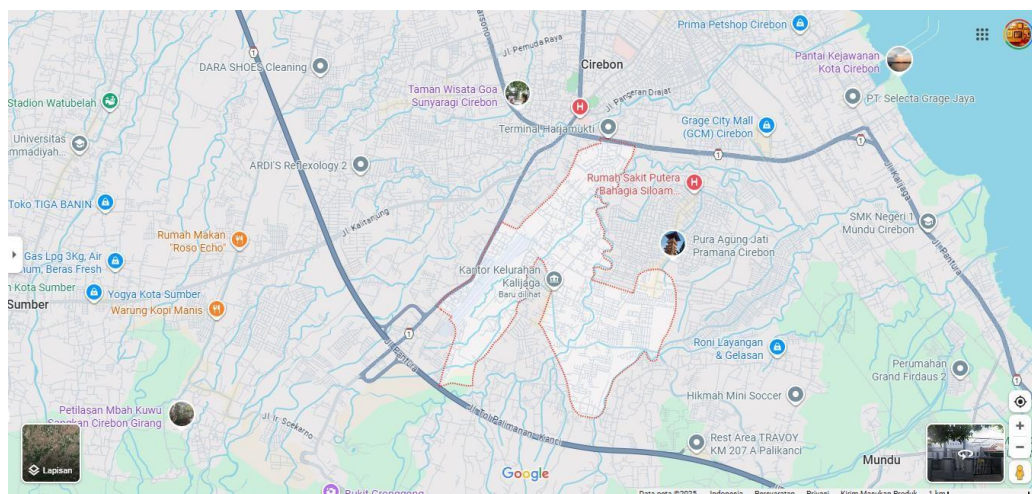
© 2025 Penulis. Artikel ini dilisensikan di bawah [Lisensi Internasional Creative Commons Attribution 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/), yang mengizinkan penggunaan, berbagi, adaptasi, distribusi, dan reproduksi dalam media atau format apa pun, selama Anda memberikan kredit yang sesuai kepada penulis asli dan sumbernya.

PENDAHULUAN

Kota Cirebon merupakan salah satu kota yang ada pada zona demografi pesisir utara jawa dengan kondisi masyarakat yang heterogen. Dalam beberapa tahun terakhir, analisis

taraf kesehatan dan pemenuhan gizi masyarakat menunjukkan nilai yang rendah pada beberapa kelurahan di Kota Cirebon. Data dari badan statistik menunjukkan angka masyarakat dengan gizi sejumlah 191 orang belum terpenuhi gizi pada tahun 2023. Kelurahan Kalijaga menjadi salah satu kelurahan dengan evaluasi sedang-kurang pada parameter angka pemenuhan gizi maupun taraf kesehatannya (1)

Perguruan tinggi merupakan suatu institusi tertinggi dalam pendidikan yang memiliki pedoman yang dikenal dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Sesuai dengan namanya, Tri Dharma Perguruan Tinggi memiliki tiga bidang yang menjadi pedoman utama dalam pelaksanaan pendidikan di perguruan tinggi, yakni pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Universitas Muhammadiyah Ahmad Dahlan, sebagai salah satu perguruan tinggi di Indonesia juga turut berupaya dalam mengaplikasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dalam upaya penerapannya kegiatan tersebut dilakukan secara konsisten untuk memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat



Gambar 1. Peta Kelurahan Kalijaga

RW 03 merupakan salah satu RW yang terletak pada Kelurahan Kalijaga, Kecamatan Harjamukti, Kota Cirebon. Warga memiliki tingkat pendidikan sedang dengan mayoritas merupakan lulusan sekolah menengah atas (SMA) dan menengah pertama (SMP), sedangkan minoritas lulusan sarjana/diploma. Tercatat data terakhir pada bulan Februari 2024 terdapat 5 orang ibu hamil di RW 03 (2). Namun terdapat kejadian stunting dalam 1 tahun terakhir sejumlah 2 kasus. Masyarakat yang tinggal di Rw 03 mayoritas adalah penduduk asli. Mayoritas rata-rata mata pencaharian masyarakat Rw 03 adalah serabutan. Kesehatan ibu dan balita merupakan salah satu indikator utama kesehatan suatu bangsa dari tingginya Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) morbiditas dan

mortalitas bayi (3). Berdasarkan hal tersebut, pengabdian ini ditujukan untuk meningkatkan taraf pemenuhan gizi untuk dapat meningkatkan taraf pemenuhan gizi sehingga mendorong naiknya taraf kesehatan di Masyarakat

Solusi yang ditawarkan dalam mengatasi permasalahan yang ada pada masyarakat diantaranya adalah dengan menggunakan sumber daya alam yang ada di disekitar masyarakat seperti daun murbei. Daun murbei diketahui memiliki kandungan senyawa fitokimia yang cukup tinggi, kaya antioksidan serta vitamin yang mampu membantu meningkatkan daya tahan tubuh serta membantu menurunkan resiko hiperlipidemia dan hipertensi (4–6). Dalam hal ini, melimpahnya daun murbei dapat dimanfaatkan menjadi bentuk sediaan yang sederhana seperti teh yang siap konsumsi. Selain itu, sosialisasi juga diberikan kepada masyarakat berupa pemberian informasi langsung maupun tidak langsung (pemberian flyer). Informasi yang disampaikan dalam sosialisasi tersebut diantaranya adalah manfaat daun murbei, kebermanfaatan daun murbei serta pemanfaatannya secara aplikatif di masyarakat.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini meliputi:

1. Observasi lapangan

Observasi lapangan dilakukan sebagai langkah dasar dalam memastikan kondisi demografis serta karakteristik masyarakat

2. Pembuatan sediaan teh daun murbei

Pembuatan produk dilakukan dengan menggunakan daun murbei yang sudah dibersihkan serta dikeringkan

3. Pembuatan brosur/flyer

4. Pelaksanaan sosialisasi kepada masyarakat

Pemateri menyampaikan uraian materi tentang manfaat daun murbei, kebermanfaatan daun murbei serta pemanfaatannya secara aplikatif di masyarakat

5. Pelaksanaan evaluasi kegiatan dengan pengisian kuisioner kepuasan kegiatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyampaian Materi Tentang Daun Murbei

Materi yang dipresentasikan yaitu tentang daun murbei serta manfaatnya dalam menurunkan tekanan darah serta sumber nutrisi yang baik. Edukasi penyampaian materi

dimulai dengan menjelaskan sumber, jenis dan identifikasi daun murbei, kandungan serta kebermanfaatannya secara tradisional maupun secara riset. Antusiasme masyarakat dapat terlihat dari banyaknya pertanyaan yang muncul serta hadirnya berbagai kalangan warga dari usia muda sampai lansia Kegiatan yang dilakukan dihadiri oleh masyarakat dalam juga terdapat perwakilan RT dan RW yang dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Audiens dan masyarakat yang hadir dalam kegiatan

Pembagian Brosur Tentang daun murbei

Kegiatan penyampaian informasi terkait daun murbei juga dilakukan dengan memberikan flyer tentang kebermanfaatannya. Informasi yang diharapkan sampai kepada pembaca berupa cara membuat teh dari daun murbei, kemanfaatan penggunaan teh murbei serta tips yang dapat digunakan dalam pemanfaatannya. Adapun flyer dapat dilihat pada gambar 3.



Gambar 3. Flyer/Brosur Tentang Teh Daun Murbei

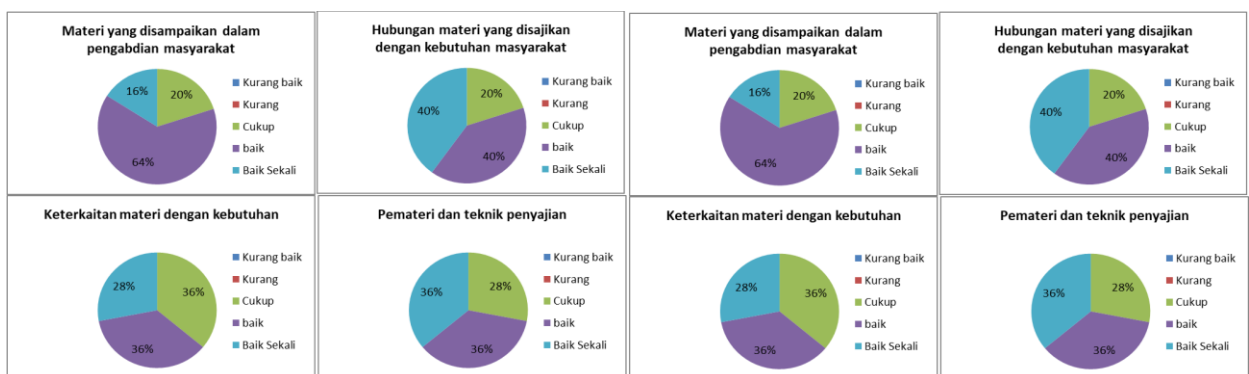
Kegiatan sosialisasi dievaluasi dengan menggunakan kuisisioner terkait penyampaian informasi serta pemahaman yang didapatkan oleh audiens. Evaluasi dilakukan untuk bisa memberikan gambaran proses penyampaian informasi dan performance berlangsungnya kegiatan. Kuisisioner yang diberikan kepada audiens dapat dilihat pada Tabel 1. Hasil yang didapatkan menunjukkan audiens rata-rata memiliki kepuasan terhadap kegiatan yang dilakukan. Hasil kuisisioner dapat dilihat pada Gambar 4.

Tabel 2. Kuesioner Evaluasi

NO	URAIAN	SKALA PENILAIAN				
		5	4	3	2	1
1.	Materi yang disampaikan dalam pengabdian masyarakat					
2.	Hubungan materi yang disajikan dengan kebutuhan masyarakat					
3.	Keterkaitan materi dengan kebutuhan					
4.	Pemateri dan teknik penyajian					
5.	Waktu yang dipergunakan dalam pemberian materi					
6.	Kejelasan materi					
7.	Minat masyarakat terhadap kegiatan					
8.	Kepuasan kegiatan					

Skala penilaian :

Nilai 5 = Baik sekali; Nilai 4 = Baik; Nilai 3 = Cukup; Nilai 2 = Kurang; Nilai 1 = Kurang baik



Gambar 4. Hasil Evaluasi Kegiatan Sosialisasi Oleh Audiens

KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berjudul “Edukasi Pemanfaatan Daun Murbei Sebagai Alternatif Produk Teh Bergizi Masyarakat”, maka dapat disimpulkan kegiatan ini dilaksanakan dengan baik, dibuktikan dengan evaluasi kegiatan dengan rata-rata audiens memberikan penilaian “baik” pada jalannya kegiatan. Adapun saran kegiatan yaitu pada persiapan serta perencanaan pemanfaatan daun murbei menjadi sediaan lain selain teh serta potensi pengembangan produk menjadi sediaan layak jual dan edar

BIBLIOGRAFI

1. Cirebon BPSK. Banyaknya Warga Penderita Kekurangan Gizi Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Harjamukti, 2023 - Tabel Statistik [Internet]. [cited 2025 Aug 19]. Available from: <https://cirebonkota.bps.go.id/id/statistics-table/1/ODYwOSMx/banyaknya-warga-penderita-kekurangan-gizi-menurut-desa-kelurahan-di-kecamatan-harjamukti--2023.html>
2. Badan Pusat Statistik. Kependudukan dan Migrasi - Tabel Statistik - Badan Pusat Statistik Kota Cirebon [Internet]. 2024 [cited 2025 Aug 19]. Available from: <https://cirebonkota.bps.go.id/id/statistics-table?subject519>
3. Badan Pusat Statistik. Kesehatan - Tabel Statistik - Badan Pusat Statistik Kota Cirebon [Internet]. 2024 [cited 2025 Aug 19]. Available from: <https://cirebonkota.bps.go.id/id/statistics-table?subject522>
4. Sarkhel S, Manvi D, Ct R. Nutrition importance and health benefits of mulberry leaf extract: A review. *J Pharmacogn Phytochem*. 2020;9(5):689–95.
5. Srivastava S, Kapoor R, Thathola A, Srivastava RP. Nutritional quality of leaves of some genotypes of mulberry (*Morus alba*). *Int J Food Sci Nutr*. 2006;57(5–6):305–13.
6. Wang C, Yang F, Wang Q, Zhou X, Xie M, Kang P, et al. Nutritive Value of Mulberry Leaf Meal and its Effect on the Performance of 35-70-Day-Old Geese. *J Poult Sci*. 2017 Jan 25;54(1):41–6.